

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM

《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) KARYA JACK NEO (梁智強)

Lady Silvia

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: ladysilvia888@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Konflik Sosial dalam Film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強)”. Latar belakang dari penelitian ini adalah peneliti tertarik menganalisis konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apa saja bentuk konflik sosial yang dialami tokoh utama dalam film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強)?, 2) Apa saja penyebab terjadinya Konflik Sosial dalam Film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強)?, 3) Bagaimanakah penyelesaian konflik dalam film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強)?

Subjek penelitian ini adalah film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強). Penelitian difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan bentuk konflik, penyebab konflik dan cara penyelesaian konflik yang dialami oleh tokoh utama dalam film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強). Penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisis data yang diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak dan menyalin dialog yang ada dalam film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強), kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan kajian teori.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 konflik sosial yang dialami tokoh utama dan diklasifikasikan ke dalam dua bentuk konflik sosial yaitu konflik antar peranan sosial dan konflik antara kelompok sosial. Kemudian dari 12 data penyebab terjadinya konflik dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori penyebab konflik sosial yaitu perbedaan antarindividu, perbedaan kepentingan, perbedaan kebudayaan dan perubahan sosial. Sedangkan dari 9 data penyelesaian konflik, diklasifikasikan ke dalam lima penyelesaian konflik, yaitu *coercion* atau karena adanya paksaan, *compromise* atau saling mengurangi tuntutan, *mediation* atau dengan adanya pihak ketiga yang menengahi, *conciliation* atau usaha untuk mempertemukan keinginan kedua belah pihak, dan *toleration* atau adanya kesadaran dalam diri sendiri.

Kata Kunci: konflik sosial, bentuk konflik, penyebab konflik, penyelesaian konflik, tokoh utama, Konflik sosial, bentuk konflik, penyebab konflik, penyelesaian konflik, tokoh utama, film

Abstract

This study has a title “Social Conflict in Film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) by Jack Neo (梁智強)”. The background of this study is the researcher interested in analyzing the social conflict which is experienced by the main character. The research problems of this study are, 1) what kinds of social conflict which are experienced by the main character in 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) film by Jack Neo (梁智強)?, 2) what are the causes of social conflict in 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) film by Jack Neo (梁智強)?, 3) how is social conflict solution in 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) film by Jack Neo (梁智強)?

The subject of this study is a film entitle 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) by Jack Neo (梁智強). This study is focused in a problem which is related with the kinds of conflict, the causes of the conflict, and conflict solution which are experienced by the character in 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) by Jack Neo (梁智強). This study is categorized as a qualitative descriptive research. Qualitative research is used to describe the results of the analysis of the data obtained. The data of this study is collected by listening and copying the dialogue in the film “小孩不笨” Bu Ben Xiao Hai (*I Not Stupid Too*) by Jack Neo (梁智強), then the data is classified and analyzed based on the theoretical framework.

Based on the analysis of this study, it can be concluded that there are 17 social conflicts experienced by the main character and it is classified into two forms of social conflict, namely Social conflict between roles and conflict between social groups. Then from 12 data which is the cause of the conflict, it can be classified into four categories of social conflict cause, they are differences between individuals, differences in interests, cultural diversity and social

Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Film
小孩不笨 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強)

changing. From 9 data conflict solutions, then they are classified into five conflict solution. They are coercion or because of enforcement, compromise or reducing mutual demands, mediation or by the existence of third party to mediate, Conciliation or attempt to reconcile the desires of both parties, and Toleration or an awareness within oneself.

Key Words : Social Conflict, Kind of Conflict, Conflict Solution, main character, film

PENDAHULUAN

Sastra merupakan ungkapan tulis maupun lisan yang memiliki nilai keindahan dalam setiap penuturannya dan menggunakan bahasa sebagai sarana yang paling utama dalam penyampaiannya. Sastra merupakan sebuah bukti karya bahwa manusia adalah makhluk sosial yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasinya. Karya sastra adalah gambaran nyata kehidupan manusia dalam lingkungan sosialnya. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Damono (1987: 65) bahwa sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium, sedangkan bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial.

Gambaran-gambaran sosial yang sering diadaptasi oleh karya sastra adalah kondisi sosial, budaya, ekonomi, historis, dan konflik sosial yang terjadi di masyarakat. Konflik merupakan bagian dari kehidupan sosial yang tidak dapat dipisahkan dari setiap individu maupun kelompok. Salah satu karya sastra yang mengangkat berbagai konflik sosial sebagai unsur pembangunnya ialah film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) yang dirilis 26 Januari 2006 lalu. Film tersebut menampilkan kisah menarik yang dibangun melalui konflik-konflik sosial yang dialami oleh yaitu Jerry (8), Tom (15), dan Chengcai (15) sebagai tokoh utama yang memiliki komunikasi yang buruk dengan orang tuanya. Melalui film tersebut, Jack Neo (梁智強) menyajikan beberapa peristiwa yang umum terjadi di kalangan masyarakat, khususnya konflik yang terjadi antara anak usia remaja dengan orang dewasa, seperti dengan orang tua dan guru.

Melalui bermacam-macam konflik yang dialami oleh tokoh utama yaitu Jerry, Tom, dan Chengcai menjadikan film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) menarik untuk dibahas, sebab konflik merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam sebuah film dan memiliki daya tarik tersendiri bagi para penikmat film tersebut. Konflik disertai akhir cerita yang dramatis menimbulkan rasa penasaran penonton sehingga menjadikan film tersebut menjadi salah satu hal yang dapat dinikmati oleh penonton hingga akhir cerita. Konflik-konflik sosial yang terdapat dalam film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) sering terjadi dalam dunia nyata dan menginspirasi pengarang, sekaligus kritikan terhadap para orang tua dan guru terhadap cara mendidik anak, sehingga menghasilkan karya sastra dengan daya tarik tersendiri bagi para penontonnya.

Film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) ini adalah sekuel dari film 小孩不笨 (*I Not Stupid*) yang dirilis pada tahun 2002, tetapi dengan cerita dan penokohan yang berbeda. Film ini juga masuk nominasi sebagai film Asia terbaik di Hong Kong Film Awards 2006. Film ini bercerita tentang kisah perjuangan anak-anak remaja yang sedang tumbuh dewasa dalam mengarungi hidupnya dalam lingkungan yang seolah tidak mendukung mereka. Tokoh utama di film ini adalah Tom Yeo, Jerry Yeo, dan Lim Chengcai. Tom Yeo dan Jerry Yeo adalah pasangan kakak-adik. Tom dan Jerry hidup di sebuah keluarga yang kaya dan serba berkecukupan namun tidak mendapatkan kasih sayang yang layak akibat kesibukan orang tuanya. Di sisi lain ada seorang anak bernama Lim Chengcai, sebaliknya dia hidup serba kekurangan. Dia hanya menghabiskan hidupnya bersama ayahnya, sementara ibunya telah tiada. Chengcai juga seorang pelajar, dia menuntut ilmu di sekolah yang sama dengan Tom. Meskipun ayah Chengcai tidak sesibuk orang tua Tom dan Jerry, Chengcai merasa tidak mendapatkan kasih sayang yang layak karena ayahnya sering memarahi dan memukulinya.

Puncak konflik atau klimaks yang disajikan dalam film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) misalnya ketika diketahui melalui CCTV, Jerry sedang mencuri uang di kantin sekolah dan tentu hal ini membuat ayahnya marah besar. Ketika ditanya mengapa mencuri uang di sekolah, Jerry menjawab bahwa dia ingin membeli satu jam waktu ayahnya, karena adegan sebelumnya ayahnya pernah berkata, waktunya satu jam dibayar senilai \$500. Lebih lagi dalam waktu yang hampir bersamaan, Tom, kakak Jerry bersama temannya Chengcai merampas kalung emas milik seorang nenek dan berlari secepat-cepatnya. Menyadari perbuatan yang dilakukan itu tidak baik, mereka segera kembali dan berniat untuk mengembalikan kalung itu kepada pemiliknya tetapi orang sekitar tetap tidak terima atas perbuatan tersebut dan segera menghajar kedua remaja tersebut. Ketika ayah Tom datang, ia meminta maaf atas nama Tom kepada nenek tersebut. Atas kesungguhan ayah Tom dalam meminta maaf, nenek tersebut tidak jadi melaporkan kasus tersebut. Chengcai yang melarikan diri dikejar beberapa pemuda dan dihajar, dibela oleh ayahnya dan menyebabkan ayahnya terdorong oleh para pemuda tersebut sehingga jatuh dari tangga dan sekarat. Kisah yang ditampilkan oleh pengarang dengan memasukkan konflik-konflik sosial yang dialami tokoh utama yang menimbulkan interaksi menarik antartokoh, membuat film ini begitu menarik ditonton hingga akhir cerita.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 179), kemampuan pengarang memilih dan membangun konflik melalui

berbagai peristiwa (baik aksi maupun kejadian) akan sangat menentukan kadar kemenarikan, kadar *suspense*, cerita yang dihasilkan. Jack Neo (梁智强) menerapkannya dalam film ini. Melalui beragam konflik sosial dan adegan-adegan mengharukan yang dialami oleh para tokoh utama menjadikan film 小孩不笨 (*I Not Stupid Too*) karyanya menjadi film yang menarik untuk dibahas.

Alasan penulis meneliti konflik sosial tokoh utama dalam film 小孩不笨 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) karena konflik yang diangkat oleh sang sutradara, yaitu Jack Neo (梁智强) sering terjadi di berbagai lapisan masyarakat dan dapat menginspirasi penonton, juga merupakan bentuk kepedulian terhadap kekerasan baik secara psikis maupun fisik yang terjadi dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat serta dampaknya terhadap kenakalan remaja. Penampilan berbagai konflik yang dialami oleh tokoh utama dengan alur cerita yang menarik juga menjadi alasan peneliti mengambil fokus permasalahan mengenai konflik sosial dalam film 小孩不笨 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智强).

Penelitian mengenai Konflik Sosial dalam Film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智强) ini termasuk dalam kajian sosiologi sastra. “Tujuan penelitian sosiologi sastra ialah untuk meningkatkan pemahaman terhadap sastra dalam kaitannya dalam masyarakat. Karya sastra bukan semata-mata gejala individual, tetapi juga gejala sosial (Ratna, 2013: 11)”. Faruk (2015: 46) menambahkan, sebagai bahasa, karya sastra sebenarnya dapat dibawa ke dalam keterkaitan yang kuat dengan dunia sosial tertentu yang nyata, yaitu lingkungan sosial tempat dan waktu bahasa yang digunakan oleh karya sastra itu hidup dan berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini didasari oleh teori-teori sosiologi yang dapat menjelaskan hakikat-hakikat fakta sosial dan karya sastra sebagai sistem komunikasi, khususnya mengenai konflik sosial yang terdapat dalam film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智强).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori sosiologi konflik dalam membicarakan interaksi dan konflik sosial. Pandangan terhadap konflik sosial yang terjadi pada film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智强) lebih mengarah pada jenis penyebab konflik, kemungkinan arah penyelesaian konflik yang dapat digunakan, dan konsekuensi positif dalam suatu konflik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menurut Musfiquon (2012: 70) lebih bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancah penelitian karena menurut Semi (2012: 30) data yang diuraikan berupa kata-kata, bukan berbentuk angka. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi karena pendekatan tersebut dapat digunakan untuk mendeskripsikan konflik-konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat, termasuk konflik sosial

yang dialami oleh tokoh utama dalam film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智强) yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode deskriptif data yang diambil berupa dialog dalam film yang ditranskripsi kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan.

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智强) yang dirilis pada tanggal 26 Januari 2006. Film ini berdurasi selama 124 menit dan terdiri dari 2 keping CD dengan sampul berlatar warna merah bergambar wajah ketiga tokoh utama dengan mulutnya yang terisolasi. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah terjemahan film tersebut ke dalam bahasa Indonesia dan buku-buku penunjang lainnya yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan sumber data tersebut akan diperoleh data dalam penelitian ini yaitu berupa kutipan dialog antar tokoh yang mengacu pada rumusan masalah yang dibahas, yaitu konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama, sesuai dengan pernyataan Moleong (dalam Arikunto, 2010: 22), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Menurut Arikunto (2010: 265) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mencatat, merekam, ataupun cara lainnya secara sistematis dan berstandart. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pustaka. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data penelitian, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Menonton dan memahami film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智强)
2. Membaca teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan masalah dalam penelitian
3. Menyalin dialog-dialog film film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智强) dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia
4. Mencatat data-data dengan cara memilih kutipan film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智强) yang merujuk pada rumusan masalah
5. Melakukan pemilihan dan pemilahan pada bagian-bagian dari penelitian yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis pada data tersebut, konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama pada film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智强) sesuai dengan penjelasan mengenai bentuk

konflik yang disampaikan oleh Dahrendorf, serta penyebab dan penyelesaian yang disampaikan oleh Soekanto dan Sulistyowati, maka peneliti akan menguraikan pembahasan sebagai berikut

1. Bentuk Konflik Sosial dalam film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強)

a) Konflik antar atau dalam peranan sosial

Seperti yang dikatakan oleh Dahrendorf (dalam Ahmadi, 2009: 294) bahwa konflik dengan orang tua termasuk pada bentuk konflik dalam peranan sosial, maka peneliti menemukan konflik yang dialami oleh Tom, Jerry dan Chengcai dengan keluarganya. Senada dengan pendapat Dahrendorf, Lehr (dalam Maryati dan Suryawati, 2006: 60) memberikan pandangan mengenai konflik dengan keluarga dari sudut psikologi sosial bahwa konflik ini muncul karena adanya perilaku anak dan keinginan orang tua yang tidak serasi. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強), konflik peranan sosial ini dialami dalam keluarga yaitu konflik antara Tom, Jerry dan Chengcai dengan orang tuanya, ketika orang tua Tom menginginkan Tom dan Jerry lebih pandai lagi dalam bidang akademik, padahal Tom lebih menyukai bidang teknologi dan computer. Sementara hal yang sama dialami oleh Chengcai yang selalu dituntut untuk mendapat nilai bagus, padahal bakat Chengcai adalah bidang olah raga. Tom dan Chengcai juga mengalami konflik sosial dalam peranan di sekolah dengan Guru Fu yang berperan sebagai guru Bahasa China di sekolahnya tersebut. Pada penelitian ini terdapat 13 data yang menunjukkan terjadinya konflik sosial peranan yang dialami tokoh utama dengan tokoh lain.

b) Konflik antara kelompok-kelompok sosial

Konflik ini terjadi antara kelompok atau grup sosial. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強), konflik antara kubu teman-teman Jerry yang mengganggu Jerry dan Xiaoxi termasuk konflik antara kelompok sosial karena kubu lawan Jerry memiliki tujuan yang sama yaitu mengerjai Jerry dan Xiaoxi. Hal tersebut mengakibatkan Jerry beranggapan bahwa Xiaoxi sedang mengandung anaknya dan ingin menggugurkan kandungan itu dengan buah nanas seperti mitos yang beredar. Sebaliknya, yang terjadi Xiaoxi justru mengalami sakit perut dan harus dibawa ke klinik. Konflik ini juga dialami oleh Tom dan Chengcai yang menghadapi dua orang polisi gadungan yang memerasnya sejumlah uang karena kedua polisi gadungan tersebut menangkap basah Tom dan Chengcai yang sedang mencuri di toko elektronik. Pada penelitian ini ditemukan 4 data yang merupakan konflik antara kelompok sosial.

c) Konflik antara kelompok yang terorganisasi dan tidak terorganisasi

Konflik ini terjadi ketika kelompok yang terorganisir dan memiliki susunan yang jelas seperti polisi, TNI dan lain sebagainya, mengalami konflik dengan kelompok yang tidak terorganisir yaitu massa. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) tidak ditemukan konflik yang sesuai dengan kategori ini.

d) Konflik antara satuan nasional

Konflik ini terjadi pada satuan negara contohnya pertikaian antara Amerika Serikat dengan Rusia, China dan Jepang atau Israel dengan Palestina. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) tidak terdapat konflik yang sesuai dengan kategori ini.

2. Penyebab Terjadinya Konflik dalam Film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強)

a) Perbedaan Antar Individu

Selain sebagai makhluk sosial, manusia merupakan makhluk individu. Masing-masing individu tersebut memiliki kepribadian dan pendirian yang berbeda. Perbedaan pendirian dan perasaan dapat menimbulkan adanya suatu konflik karena seseorang tidak selalu memiliki pemikiran yang sejalan dengan orang lain. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強), diceritakan tentang kerasnya pendirian orang tua dari tokoh utama yang selalu menuntut anaknya untuk mendapat nilai bagus dan lebih bagus lagi di sekolah. Sementara kenyataannya anaknya lebih berbakat di bidang lain seperti Tom yang berbakat dalam membuat dan menulis blog, serta Chengcai yang berbakat dalam bidang olah raga beladiri. Perasaan Jerry, Tom dan Chengcai tidak pernah dihiraukan oleh orang tuanya. Pada film ini ditemukan 6 data yang menunjukkan adanya konflik yang disebabkan oleh perbedaan antar individu.

b) Perbedaan Kebudayaan

Menurut Soekanto dan Sulistyowati (2014: 90) adanya perbedaan kebudayaan dapat mempengaruhi pola pikir dan pendirian dari kelompok atau individu tersebut. Keadaan ini dapat menimbulkan adanya konflik. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強), ditemukan satu data yang menunjukkan adanya konflik yang disebabkan oleh perbedaan kebudayaan.

c) **Perbedaan Kepentingan**

Konflik juga bisa terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang melatar belakangi masing-masing individu atau kelompok. Hal tersebut dialami oleh Jerry yang menginginkan orang tuanya datang ke sekolah untuk melihat pertunjukannya, namun sang ayah menganggap pekerjaannya lebih penting. Pada film ini ditemukan 3 data yang menunjukkan adanya konflik sosial yang disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan.

d) **Perubahan Sosial**

Perubahan sosial dapat mengubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Perubahan sosial dialami oleh Tom dan Chengcai yang merasa sudah tidak mempunyai masa depan lagi karena dianggap bodoh oleh orang tua dan gurunya sehingga menyebabkan mereka berdua melakukan tindakan kriminal. Dalam film ini ditemukan adanya 2 data yang menunjukkan bahwa konflik sosial disebabkan oleh perubahan sosial.

3. **Penyelesaian Konflik Sosial Tokoh Utama film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強)**

a) **Coercion**, yaitu suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan. Hal ini terjadi disebabkan salah satu pihak berada dalam keadaan yang lebih bila dibandingkan dengan pihak lawan. *Coercion* bisa dilakukan secara fisik maupun secara psikologis. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) terdapat 2 data yang menunjukkan penyelesaian dengan cara ini.

b) **Compromise**, yaitu suatu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang terlibat masing-masing mengurangi tuntutan agar dicapai suatu penyelesaian terhadap suatu konflik yang ada. Sikap untuk dapat melaksanakan *compromise* adalah sikap untuk bersedia merasakan dan mengerti keadaan pihak lain. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) terdapat 2 data yang menunjukkan penyelesaian konflik dengan cara ini yaitu ketika orang tua Jerry dan Tom menyadari kesalahannya dalam mendidik anaknya dan mengurangi tuntutan yang selama ini mereka lakukan.

c) **Arbitration**, yaitu cara mencapai *compromise* dengan cara meminta bantuan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang berkedudukan lebih dari pihak-pihak yang bertikai. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) tidak terdapat penyelesaian dengan cara ini.

d) **Mediation**, yaitu dihadapkannya pihak ketiga yang bertugas untuk mengusahakan suatu penyelesaian secara damai. Pihak ketiga berperan sebagai

penasehat belaka dan tidak memihak kedua belah pihak yang sedang bertikai. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) ini terdapat satu data yang menunjukkan adanya mediator yang menengahi pihak yang bertikai yaitu Guru Hao yang menjadi penengah antara murid-murid yang sering dimarahi dengan Guru Fu.

e) **Conciliation**, yaitu suatu usaha mempertemukan keinginan-keinginan pihak-pihak yang bertikai untuk mencapai persetujuan bersama. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) ini terdapat 2 data yang menunjukkan sebuah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang bertikai.

f) **Toleration**, sering juga dinamakan **toleran-participation** yaitu suatu bentuk akomodasi tanpa adanya persetujuan formal. *Toleration* yaitu usaha untuk menghindari adanya konflik. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) terdapat 4 data yang menunjukkan adanya penyelesaian dengan cara ini.

g) **Stalemate**, adalah suatu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang bertikai karena kekuatannya seimbang kemudian berhenti pada suatu titik tertentu untuk tidak melakukan pertentangan. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) tidak terdapat penyelesaian dengan cara ini.

h) **Adjudication**, adalah suatu bentuk penyelesaian konflik melalui pengadilan. Pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) tidak terdapat penyelesaian dengan cara ini.

PENUTUP
Simpulan

Pada bab ini akan disajikan simpulan dan saran berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya.

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai bentuk sosial dan penyebab konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dalam film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) serta bentuk penyelesaian konflik sosial pada film tersebut sebagai berikut:

a. Dari empat bentuk konflik sosial yang diungkapkan oleh Dahrendorf, hanya ada dua bentuk konflik yang dialami oleh tokoh utama pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強). Yang pertama yaitu konflik dalam peranan sosial

sebanyak 13, dan konflik antar kelompok sosial sebanyak 4.

- b. Dari empat penyebab konflik sosial yang diungkapkan oleh Soekanto dan Setyowati, keempat penyebab tersebut terdapat pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強). Penyebab tersebut meliputi; perbedaan antar individu sebanyak 6, perbedaan kepentingan sebanyak 3, perbedaan kebudayaan sebanyak 1, dan perubahan sosial sebanyak 2.
- c. Dari delapan bentuk penyelesaian konflik sosial pada film film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強), ada lima bentuk yang digunakan untuk menyelesaikan konflik pada film tersebut. Yaitu; *coercion* atau karena adanya paksaan sebanyak 2, *compromise* atau saling mengurangi tuntutan sebanyak 2, *mediation* atau dengan adanya pihak ketiga yang menengahi sebanyak 1, *conciliation* atau usaha untuk mempertemukan keinginan kedua belah pihak sebanyak 2, dan, *toleration* atau adanya kesadaran dalam diri sendiri sebanyak 4.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強), maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Pertama, bagi mahasiswa jurusan bahasa Mandarin diharapkan dapat melakukan penelitian yang berhubungan dengan kajian ilmu sosiologi sastra, terutama analisis tentang konflik sosial yang meliputi bentuk, penyebab dan penyelesaian konflik sosial pada karya sastra bahasa Mandarin yang lain.

Kedua, penelitian pada film 《小孩不笨》 Xiào Hái Bù Běn (*I Not Stupid Too*) Karya Jack Neo (梁智強) ini dapat diteliti dengan menggunakan kajian yang lain selain menggunakan kajian sosiologi sastra. Dengan alur cerita yang bersifat campuran maka karya ini dapat dialalisis misalnya dalam bidang pragmatik, psikologi sastra ataupun moralitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atar, Semi. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Damono, Sapardi Djoko. 1987. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: P3B Depdikbud
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Faruk. 2015. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kinloch, Graham. Disunting oleh Dadang Kahmad. 2009. *Perkembangan dan Paradigma Utama: Teori Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musfiqon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Normadiana, Laura Alif. 2011. "Konflik Sosial Eksternal Tokoh Utama Yamazaki Tanpopo dalam Komik Imadoki Volume 1 Karya Watase Yuu". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Unesa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Silvia, Meyda. 2014. "Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye (Kajian Sosiologi Sastra)". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Unesa.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2014. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mariati, Kun dan Juju Suryawati. 2006. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Tempat Tidak Disebutkan: Esis
- Sugihastuti. 2007. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Susan, Novri. 2014. *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta: Prenada Mendia Group

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa

Wardhany, Yuniar Astrina. 2013. "*Konflik Eksternal Sosial Tokoh Utama Rio Ozawa dalam Film Tenshi No Koi Karya Yuri Kanchiku*". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Unesa.

Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher

